

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1. Keadaan Geografi

Kabupaten Bantul adalah kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia, Ibukotanya adalah Bantul. Moto kabupaten ini adalah Progotamansari singkatan dari Produktif-Profesional, Ijo royo royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Bantul



Sumber: *Bantulkab.go.id*

Wilayah Kabupaten Bantul terletak antara 1100 12'34" sampai 1100 31' 08" Bujur Timur dan antara 70 44' 04" sampai 80 00'27" Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Bantul 506,85 km² (15,90% dari Luas wilayah Propinsi DIY). Secara administratif Kabupaten Bantul terbagi dalam 17 Kecamatan 75 Desa, 933 Dusun. Adapun kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Srandakan, Sanden, Kretek,

Pundong, Bambanglipuro, Pandak, Bantul, Jetis, Imogiri, Dlingo, Pleret, Piyungan, Banguntapan, Sewon, Kasihan, Pajangan dan Sedayu, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman

Sebelah Timur : Kabupaten Gunungkidul

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia.

Sebelah Barat : Kabupaten Kulonprogo

2.2. Pembagian Wilayah

Kab. Bantul memiliki 17 kecamatan terdiri dari 75 desa yang tersebar di wilayah seluas 506,85 km². Adapun luas wilayah dan banyaknya desa di 17 kecamatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Luas Wilayah dan Banyaknya Desa
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantul tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Area (Ha)	Presentase luas (%)	Banyaknya desa
1	Srandakan	1.832	3,61	2
2	Sanden	2.316	4,57	4
3	Kretek	2.677	5,28	5
4	Pundong	2.368	4,67	3
5	Bambanglipuro	2.270	4,48	3
6	Pandak	2.430	4,79	4
7	Bantul	2.195	4,33	5
8	Jetis	2.447	4,83	4
9	Imogiri	5.449	10,75	8
10	Dlingo	5.587	11,02	6
11	Pleret	2.297	4,53	5
12	Piyungan	3.254	6,42	3
13	Banguntapan	2.848	5,62	8
14	Sewon	2.716	5,36	4
15	Kasih	3.238	6,39	4
16	Pajangan	3.325	6,56	3
17	Sedayu	3.436	6,78	4

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, Kabupaten Bantul dalam Angka, 2016

Kecamatan dengan luas area terbesar di Kab. Bantul adalah kecamatan Dlingo dengan luas area 5.587 Ha. Dan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah kecamatan Banguntapan dan kecamatan Imogiri dengan jumlah desa masing-masing 8 desa.

2.3. Keadaan Demografi

Kabupaten Bantul berdasarkan data dari BPS Kab. Bantul tahun 2016 memiliki kepadatan penduduk 1940 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 983.527 jiwa.

Tabel. 2.2.

Tabel Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Rata-rata Jiwa per Km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantul tahun 2016

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk (jiwa)	Rata-rata Jiwa per Km ² (jiwa/ km ²)
1	Srandakan	18.32	29230	1596
2	Sanden	23.16	30192	1304
3	Kretek	26.77	30285	1131
4	Pundong	23.68	32440	1370
5	Bambanglipuro	22.69	38366	1691
6	Pandak	24.3	49181	2024
7	Bantul	21.96	62667	2854
8	Jetis	24.47	54670	2234
9	Imogiri	54.49	58425	1072
10	Dlingo	55.87	36640	656
11	Pleret	22.97	46599	2029
12	Piyungan	32.54	54392	1672
13	Banguntapan	28.48	139258	4890
14	Sewon	27.16	114117	4202
15	Kasihan	32.38	124667	3.850
16	Pajangan	33.25	35483	1.067
17	Sedayu	34.36	46915	1.365
Total		506.85	983.527	1940

Sumber: *BPS Kabupaten Bantul*

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Banguntapan dengan jumlah penduduk 139.258 jiwa.

Kabupaten Bantul mayoritas mata pencaharian penduduk di bidang pertanian (25 %), perdagangan (21 %), Industri (19 %) dan jasa (17 %). Sementara

itu untuk jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin sampai tahun 2016 terdapat 487.292 laki-laki dan 496.235 perempuan.

Tabel. 2.3
Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	496.235
2	Laki-laki	487.292

Sumber: *BPS Kabupaten Bantul*

Tabel. 2.4.
Persentase Penduduk menurut agama di Kabupaten Bantul Tahun 2014

No	Agama	Persentase
1	Islam	95,77%
2	Katolik	2,82%
3	Kristen Protestan	1,31%
4	Hindu	0,08%
5	Buddha	0,02%

Sumber: *Pemprov DIY, Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di DIY 2014*

Berdasarkan tabel 2.3 dapat kalkulasikan bahwa selisih jumlah jenis kelamin di Kabupaten Bantul adalah 8.943 jiwa lebih banyak jumlah penduduk perempuan dibanding jumlah penduduk laki-laki. Sementara berdasarkan tabel 2.4 mayoritas agama di Kabupaten Bantul adalah agama islam dengan persentase 95,77%.

2.4. Gambaran Umum Pilkada Bantul 2015

Pada tanggal 27 Juli 2015 masa jabatan Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Sumarno sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bantul Periode 2010-2015 telah berakhir. Oleh karena itu KPUD Kabupaten Bantul melaksanakan Pilkada di Kabupaten Bantul yang dilaksanakan secara serentak bersama daerah lain yang

masa jabatannya habis di tahun 2015, untuk menentukan Bupati dan Wakil Bupati Bantul periode 2016-2021. Selama masa berakhirnya jabatan Bupati Bantul periode 2010-2015 hingga pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Bantul periode 2016-2021, Sigit Sapto Raharjo ditunjuk sebagai Pj. Bupati Bantul.

Pelaksanaan seluruh proses Pilkada Kabupaten Bantul 2015 dilaksanakan selama 12 bulan, mulai dari tahapan persiapan sampai penyelenggaraan. Berikut tahapan, program, dan pelaksanaan Pilkada Bantul 2015:

Tabel. 2.5.

Tahapan, Program, dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2015

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan
	Persiapan		
1	Perencanaan program dan penganggaran	18 Februari-30 April 2015	Dilaksanakan oleh KPU Kab. Bantul
2	Penyusunan peraturan penyelenggaraan pemilihan	23 Februari-30 April 2015	Dilaksanakan oleh KPU RI
3	Penyusunan keputusan penyelenggaraan pemilihan	23 Februari 2015-13 Maret 2016	Disusun dan ditetapkan oleh KPU Bantul berpedoman pada peraturan KPU
4	Sosialisasi/penyuluhan/bimbingan teknis	16 April-8 Desember 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul, PPK, PPS, dan KPPS
5	Pembentukan PPK, PPS, dan KPPS	19 April-8 November 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul dan PPS
6	Pemantauan pemilihan	1 Mei-2 November 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
7	Pengolahan daftar penduduk potensial pemilih pemilihan (DP4)	3-24 Juni 2015	Dilaksanakan oleh KPU RI, KPU DIY, dan KPU Bantul
8	Pemutakhiran data dan daftar pemilih	24 Juni-9 Desember 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul, PPK, PPS, dan PPDP
	Penyelenggaraan		

1	Syarat dukungan pasangan calon perseorangan	17 April-19 Juli 2015	Dilaksanakan oleh KPU RI/KPU Bantul dan PPS
2	Pendaftaran pasangan calon	14 Juli-26 Agustus 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul, tim dokter, PPS, dan PPK. Pendaftaran oleh Parpol/gabungan parpol dan bakal pasangan calon perseorangan
3	Sengketa TUN pemilihan	24 Agustus-17 November 2015	Dilaksanakan oleh pasangan calon/tim sukses pasangan calon, Panwaslu Bantul, PT TUN, Mahkamah Agung dan KPU Bantul
4	Kampanye	27 Agustus-5 Desember 2015	Dilaksanakan oleh pasangan calon/tim sukses pasangan calon
	Debat publik/terbuka antar pasangan calon	27 Agustus-5 Desember 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
	Masa tenang	6-8 Desember 2015	Dilaksanakan oleh pasangan calon/tim sukses pasangan calon
5	Laporan dan audit dana kampanye	26 Agustus-26 Desember 2015	Dilaksanakan oleh pasangan calon/tim sukses pasangan calon, KPU Bantul dan KAP
6	Pengadaan dan pendistribusian perlengkapan pemungutan dan perhitungan suara	10 September-8 Desember 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
7	Pemungutan dan perhitungan	6-9 Desember 2015	Dilaksanakan oleh KPPS
	Pemungutan suara dan perhitungan di TPS	9 Desember-2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
8	Rekapitulasi hasil perhitungan suara	9-23 Desember 2015	Dilaksanakan oleh PPS, PPK, KPPS, dan KPU

9	Penetapan pasangan calon terpilih Bupati dan Wakil Bupati tidak ada Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP)	21-22 Desember 2015	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
10	Sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati	18 Desember 2015-12 Februari 2016	Dilaksanakan oleh Pasangan Calon dan MK
11	Penetapan Pasangan calon terpilih pasca putusan MK calon Bupati dan Wakil Bupati	12 Februari-13 Maret 2016	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
12	Pengusulan Pengesahan Pengangkatan pasangan calon terpilih Bupati dan Wakil Bupati	23 Desember 2015-14Maret 2016	Dilaksanakan oleh KPU Bantul
13	Evaluasi dan Pelaporan	31 Desember 2015-14 April 2016	Dilaksanakan oleh KPU Bantul

Sumber: *KPU Kab. Bantul*

Berdasarkan tabel 2.5 dapat kita ketahui bahwa salah satu proses paling untuk masyarakat Bantul dalam menentukan Bupati Bantul periode 2016-2021 yaitu pada 9 Desember 2015 dilaksanakan pemungutan suara di TPS.

Pada Pilkada di Kabupaten Bantul tahun 2015, di ikuti oleh dua pasangan calon sebagai peserta Pilkada. Pada 25 Juli 2015 Pasangan Hj. Sri Surya Widati-Drs. Misbakhul Munir, M. Si mendaftarkan diri sebagai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul pada Pilkada Bantul 2015, di ikuti oleh pasangan Drs. H. Suharsono-H. Abdul Halim Muslih sebagai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul pada 28 Juli 2015.

Gambar 2.2
Pasangan Sri surya Widati-Misbakhul Munir Mendaftar Ke KPU Bantul



Sumber: *KPU Kab. Bantul*

Gambar 2.3
Pasangan Suharsono-Halim Mendaftar Ke KPU Bantul



Sumber: *KPU Kab. Bantul*

Setelah resmi ditetapkan sebagai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pilkada Kabupaten Bantul 2015, pasangan Sri Surya Widati-Misbakhul Munir

dan Suharsono-Abdul Halim Muslih pada 25 Agustus 2015 melakukan pengundian nomor urut di kantor KPU kabupaten Bantul.

Gambar 2.4
Pengundian Nomor Urut Pasangan Calon di KPU Bantul



Sumber: *KPU Kab. Bantul*

Pada hasil pengundian nomor urut di Rapat Pleno Terbuka KPU Kabupaten Bantul ditetapkan nomor urut pasangan calon sebagai berikut:

1. Suharsono-Abdul Halim Muslih sebagai pasangan calon nomor urut satu (1).
2. Sri Surya Widati-Misbakhul Munir sebagai pasangan calon nomor urut dua (2).

Gambar 2.5
Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2016-2021



Sumber: KPU Kab. Bantul

Pasangan calon nomor urut satu Suharsono-Abdul Halim Muslih dalam Pilkada Kab. Bantul diusung oleh koalisi Partai Gerindra dan PKB Kab. Bantul, yang mana total perolehan kursi koalisi ini adalah 10 kursi di DPRD Kab. Bantul yang telah memenuhi syarat untuk mengusung pasangan calon di Pilkada Bantul 2015. Begitu juga pasangan calon nomor urut dua Sri Surya Widati-Misbakhul Munir yang diusung oleh koalisi partai PDI Perjuangan dan Nasdem dengan total perolehan kursi di DPRD Kab. Bantul sebanyak 14 kursi.

Tabel. 2.6.

Partai Pengusung Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul

Nomor Urut	Pasangan Calon	Partai Pengusung	Perolehan Kursi	Jumlah Perolehan kursi
1	Drs. H. Suharsono - H. Abdul Halim Muslih	Gerindra	6	10
		PKB	4	
2	Hj. Sri Surya Widati – Drs. Misbakhul Munir, M. Si	PDIP	12	14
		Nasdem	2	

Tahapan demi tahapan penyelenggaraan yang terdiri dari pencalonan, kampanye, hingga pemungutan suara dan penghitungan suara pada 9 Desember 2015 telah dilalui. Puncaknya pada 16 Desember 2015 di adakan Rapat Pleno Terbuka rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara dan hasil pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 2.7

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Bantul Tahun 2015

Nomor Urut	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara	Persentase Suara
1.	Drs. H. Suharsono dan H. Abdul Halim Muslih	261.412	52,80 %
2.	Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Misbakhul Munir, M. Si	233.667	47,20 %

Sumber: KPU Kabupaten Bantul

Berdasarkan data dari tabel di atas pasangan Drs. H. Suharsono dan H. Abdul Halim Muslih ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bantul Terpilih.

2.5. Gambaran Umum Pasangan Drs. H. Suharsono dan H. Abdul Halim Muslih

Pasangan calon Drs. H. Suharsono dan H. Abdul Halim Muslih merupakan kandidat Bupati dan Wakil Bupati Bantul yang diusung oleh Partai Gerindra dan Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Bantul untuk maju dalam Pilkada Bantul 2015 menantang pasangan calon kuat *incumbent* Hj. Sri Surya Widati dan Drs. Misbakhul Munir, M. Si, yang mana Hj. Sri Surya Widati merupakan petahana Bupati Bantul periode 2010-2015.

Suharsono yang merupakan pensiunan Polri kelahiran Kab. Bantul dengan jabatan terakhir sebagai Kabag PSI Ropers Polda Banten ini mengawali pendidikan

di SEPA, Polisi Sukarela lulusan tahun 1988. Beliau juga aktif di Organisasi ORARI sebagai Penasehat tahun 2010-sekarang.

Dalam pencalonan Bupati dan Wakil Bupati, Suharsono berpasangan dengan Abdul Halim Muslih yang berasal dari aktifis NU dan tokoh agama di Kab. Bantul. Jabatan terakhir Abdul Halim Muslih adalah Anggota DPRD DIY periode 2009-2014. Berikut adalah profil dari Suharsono dan Halim.

2.5.a. Profil Drs. H. Suharsono

Tempat tanggal lahir : Bantul, 26 Maret 1957.

Alamat: : Jl. Parangtritis Km 6,5 Demangan, Bangunharjo, Sewon,
Bantul

Pendidikan

- SDN Jetis (1964-1969)
- SMEP Negeri (1970-1972)
- SMA Bopkri Yogyakarta (1973-1975)
- Universitas Gajah Mada (1978-1989)
- SEPA, Polisi Sukarela (1987-1988)
- SELAPA POLRI (1997-1998)

Penghargaan

- Satyalancana Dwidya Sistha (1998)
- Bintang Bhyangkara Nararya POLRI (2014)

Pengalaman Pekerjaan

- Kabag PSI Polda Metro Jaya (2001-2005)
- Kasubag Renbinnis SDM POLRI (2005-2007)
- Kabag PSI Ropers Polda Banten (2007-2015)

Pengalaman Organisasi

- Penasehat ORARI DIY (2010 - sekarang)
- Penasehat RAPI DIY (2011 - sekarang)

2.5.b. Profil H. Abdul Halim Muslih

Tempat tanggal lahir : Rembang, 29 April 1970

Alamat : Singosaren RT 04, Wukirsari, Imogiri, Bantul.

Riwayat Pendidikan :

- SD Nawawiah Rembang (1977-1983)
- MTs Muallimin Muallimat Rembang (1981-1986)
- MA Muallimin Muallimat Rembang (1994-2000)

Riwayat Pendidikan di Pondok Pesantren :

- Pondok Pesantren Al-Irsyad Rembang (1981-1986)
- Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Rembang (1981-1986)
- Pondok Pesantren Al-Mahalli Pleret (1994-2000)

Pengalaman Pekerjaan :

- Anggota DPRD DIY (2004-2009)
- Anggota DPRD DIY (2009-2014)
- Direktur Utama PT PKPSD DIY (2015 - sekarang)

Pengalaman Organisasi :

- Ketua LTN PCNU Bantul (1995-2000)
- Penasehat PC GP Ansor Bantul (2012-2015)
- Sekretaris DPC PKB Bantul (1999-2009)
- Wakil Ketua DPW PKB (2004-2009)
- Ketua DPC PKB Bantul (2012-2017)

Untuk memenangkan Pilkada Bantul tahun 2015 pasangan Suharsono-Halim menawarkan Visi-misi untuk menjadi Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2016-2021. Adapun Visi-misi pasangan Suharsono-Halim adalah sebagai berikut.

2.5.c. Visi dan Misi Pasangan Calon Suharsono – Abdul Halim Muslih

Visi: Terwujudnya masyarakat Bantul yang sehat, cerdas dan sejahtera berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Misi:

- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, cerdas dan berkepribadian yang luhur melalui pelaksanaan wajib belajar 12 tahun, termasuk siswa berkebutuhan khusus dan menyediakan perawatan kesehatan yang memadai untuk seluruh lapisan masyarakat dengan pemberian keringanan sampai pembebasan biaya bagi masyarakat pra sejahtera.
- Meningkatkan perekonomian rakyat dengan mengembangkan potensi daerah, mendorong pertumbuhan investasi di bidang pertanian, pariwisata, industri dan perdagangan, memberikan insentif, subsidi dan fasilitasi bagi usaha mikro, kecil dan menengah serta mendayagunakan teknologi modern dengan melibatkan sebesar-besarnya sumberdaya lokal
- Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum dan meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup secara terpadu dan berkelanjutan
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang efisien dan melayani masyarakat, mencegah dan memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan menerapkan manajemen terbuka dan akuntabel
- Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa